

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMERIKSAAN
ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III**

Heni Sapury¹, Noer Saudah², Catur Prasastia³

¹⁾ Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto

²⁾ Dosen Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto

³⁾ Dosen Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email : sapuryheny18@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan suami sangat penting bagi ibu hamil, karena dukungan suami tersebut akan membuat ibu hamil termotivasi dan bersemangat menjalani kehamilannya, sehingga ibu hamil akan patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC untuk menjaga kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan suami dalam pemeriksaan ANC pada ibu hamil trimester III. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester III di Klinik Akbar Medika sebanyak 25 orang. Teknik sampling menggunakan total sampling dan jumlah sampel adalah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mendapatkan dukungan negatif dari suaminya yaitu 14 responden (56%), sedangkan yang mendapatkan dukungan positif yaitu 11 responden (44%). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan suami secara umum sebagian besar negatif. Dukungan negatif dalam penelitian ini adalah suami kurang meluangkan waktu untuk istri, dan kurang berperan aktif dalam pengobatan dan perawatan istri selama kehamilan.

Kata Kunci: dukungan, ibu hamil trimester III, suami

Description of husband's support in ANC examination in third trimester pregnant women at Akbar Medika Clinic, Mojokerto Regency

Heni Sapury¹, Noer Saudah², Catur Prasastia³

- 1) Student S1 Nursing STIKES Healthy Development PPNI Mojokerto
 - 2) Lecturer of Nursing STIKES Healthy Development PPNI Mojokerto
 - 3) Lecturer of Nursing STIKES Healthy Development PPNI Mojokerto
- Study Program S1 Nursing Science STIKES Healthy Development PPNI
Mojokerto

Email : sapuryheny18@gmail.com

ABSTRACT

Husband's support is very important for pregnant women, because the husband's support will make pregnant women motivated and excited about their pregnancy, so that pregnant women will obey in conducting ANC checks to maintain the health of the mother and the fetus she contains. The purpose of this study was to determine the description of husband's support in ANC examination in third trimester pregnant women. The design of this research is descriptive. The study population was all pregnant women in the third trimester at the Akbar Medika Clinic as many as 25 people. The sampling technique used total sampling and the number of samples was 25 people. The results showed that most of them received negative support from their husbands, namely 14 respondents (56%), while those who received positive support were 11 respondents (44%). This shows that husband's support in general is mostly negative. The negative support in this study is that the husband does not take time for his wife, and plays an active role in the treatment and care of his wife during pregnancy.

Keywords: support, third trimester pregnant women, husband

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Pada Kehamilan trimester III sering muncul masalah psikologis antara lain kegelisahan, karena ibu mengalami perubahan-perubahan fisik serta psikologis menjelang persalinan (Wiknjosastro, 2014). Dukungan suami adalah memberikan dorongan kepada istri ke suatu upaya, usaha, dan rencana. Salah satu contoh penerapan dukungan suami yaitu suami dapat mengajak istri berjalan-jalan, menemani istri memeriksakan kehamilannya, tidak membuat masalah dalam berkomunikasi. Dukungan suami sangat penting bagi ibu hamil, karena dukungan suami tersebut akan membuat ibu hamil termotivasi dan bersemangat menjalani kehamilannya, sehingga ibu hamil akan patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC untuk menjaga kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya (Azizah et al., 2021).

Program antenatal care (ANC) diperkenalkan WHO pada tahun 2002, yang awalnya dikenal dengan *Focussed Antenatal Care* (FANC) atau ANC dasar (WHO, 2016a). Model FANC merupakan rekomendasi dari *World Health Organization* (WHO) sebagai standar pemeriksaan kehamilan yang frekuensi minimal empat kali kunjungan selama masa kehamilan dengan kunjungan pertama dilakukan pada trimester pertama. WHO merancang FANC sebagai kunjungan yang memiliki kualitas tinggi, intensif, dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil (Nurlaili, 2019). Data pelayanan ANC di Indonesia yang dilakukan secara random pada bulan Januari 2020 yang terkumpul dari sampel ibu hamil adalah sebesar 76.878 untuk K1, dan turun drastis pada bulan September 2020 menjadi 59.326, sedangkan pemeriksaan K6 pada bulan Januari 2020 yang terkumpul adalah sebesar 57.166 untuk K1, dan turun pada bulan September 2020 50.767 (Nurjasmi, 2020).

Hasil penelitian menurut Subratha, tentang hubungan

dukungan suami dengan kunjungan antenatal care (anc) pada ibu hamil di kabupaten tabanan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dukungan suami dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di BPM” MD” Desa Cau Kecamatan Marga Tabanan (Subratha, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Rinah (2019), didapatkan hasil responden dengan dukungan baik sebanyak 43,0%, dukungan suami cukup 44,0%, dan dukungan kurang 13,0%. Mayoritas dukungan responden adalah cukup sebanyak 44,0%, berdasarkan hasil tersebut sangat penting kepada suami untuk meningkatkan dukungan terhadap ibu yang akan memeriksakan kehamilannya ke tempat sarana kesehatan khususnya ibu hamil, sehingga seiring meningkatnya hubungan suami terhadap ibu yang ingin berkunjung memeriksakan kehamilannya juga dapat mengurangi resiko terjadinya preklamsia pada kehamilan.

Data klinik Akbar Medika pada bulan Maret – Agustus tahun 2022 didapatkan ibu hamil trimester III

yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 65 orang. Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan pada 6 orang ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di klinik Akbar Medika didapatkan 4 orang (60%) mengatakan bahwa hanya melakukan pemeriksaan kehamilan kurang dari 6 kali sampai usia kandungan 9 bulan, sedangkan 2 orang lainnya (40%) tetap melakukan pemeriksaan minimal 6 kali, bahkan rutin setiap bulan karena merasa bahwa dirinya harus tahu kondisi kesehatan diri dan janin agar kehamilan tetap terjaga dengan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC yaitu dukungan suami. Dukungan yang diberikan suami merupakan motivasi terpenting bagi ibu hamil karena akan adanya perubahan perilaku dalam bentuk kepatuhan. Sebuah dukungan akan memotivasi ibu hamil untuk mencari pelayanan kesehatan yang baik demi menjaga kondisi ibu beserta janin dalam kandungannya. Dampak jika tidak ada dukungan dari suami maka dikhawatirkan ibu tidak dapat beradaptasi dengan baik mengenai

ketidaknyamanan kehamilan dan jika hal itu terjadi maka kunjungan ANC pun tidak teratur maka resiko tidak dapat dideteksi secara dini dan rujukan pun terlambat dilakukan (Sulistiyowati et al., 2021).

Upaya meningkatkan dukungan suami dengan pendekatan FCMC (*Family Centered Maternity Care*), peran suami dikenali dan dihargai keterlibatannya, suami diberikan dorongan untuk mengenali dan membangun kekuatannya, serta memungkinkan suami untuk membuat keputusan yang terbaik dalam perawatan ibu hamil dengan menciptakan pola hidup yang normal. FCMC menghargai keragaman struktur suami, latar belakang budaya, pilihan, kekuatan, kelemahan dan kebutuhan suami. Pelaksanaan FCMC membuat suami lebih mandiri dan percaya diri dalam melakukan tindakan perawatan pada ibu hamil (Jayanti & Mayasari, 2020). Banyak upaya yang sudah disarankan dan dikembangkan agar wanita hamil tetap dapat melakukan konsultasi mengenai kehamilannya, seperti *drivethrough* ataupun melalui telepon dan *video conference*. Hal ini

guna mengurangi risiko penularan virus pada wanita hamil ((Turrentine et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini ini adalah semua ibu hamil trimester III di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto sejumlah 25 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto sejumlah 25 orang yang kebetulan ditemui saat melakukan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Klinik Akbar Medika pada bulan Agustus 2022 (n=25)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	4	16,0
20-35 tahun	21	84,0
> 35 tahun	0	0
Jumlah	25	100,0

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dari 25 responden,

hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun yaitu 21 responde (84%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Klinik Akbar Medika pada Bulan Agustus 2022 (n=25)

Kriteria Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0
SMP	4	16,0
SMA	19	76,0
Perguruan Tinggi	2	8,0
Jumlah	25	100,0

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 25 responden, hampir seluruhnya berpendidikan SMA yaitu 19 responden (76%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Akbar Medika pada Bulan Agustus 2022 (n=25)

Kriteria Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	10	40,0
Tidak bekerja	15	60,0
Jumlah	25	100,0

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar tidak bekerja yaitu 15 responden (60%).

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan di Klinik Akbar Medika pada Bulan Agustus 2022 (n=25)

Kriteria Pendapatan	Frekuensi	Persentase
Di bawah UMK	13	52,0
Setara atau di atas UMK	12	48,0
Jumlah	25	100,0

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar berpendapatan di bawah UMK yaitu 13 responden (52%).

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan Keberapa di Klinik Akbar Medika pada Bulan Agustus 2022 (n=25)

Kehamilan Keberapa	Frekuensi	Persentase
1	4	16,0
2-4	21	84,0
> 4	0	0
Jumlah	25	100,0

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari 25 responden, hampir seluruhnya sedang hamil anak kedua-keempat 21 responden (84%).

Tabel 4.6 Karakteristik Variabel Dukungan Suami pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Akbar Medika pada Bulan Agustus 2022 (n=25)

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Positif	11	44,0
Negatif	14	56,0
Jumlah	25	100,0

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar mendapatkan dukungan negatif dari suaminya yaitu 14 responden (56%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 responden, sebagian besar mendapatkan dukungan negatif dari suaminya yaitu 14 responden (56%), sedangkan yang mendapatkan dukunga positif yaitu 11 responden (44%).

Menurut Bobak *et al* (2012), dukungan suami dipengaruhi oleh faktor psikologis dimana suami harus saling mengasuh, saling menghargai, dan ikatan suami, faktor social dimana sebagian masyarakat merasa perlu menghormati seseorang yang lebih tua. Tipe suami juga mempengaruhi dukungan suami sari segi pemegang wewenang utama atas

suami, faktor pendapatan karena pendapatan yang tinggi akan membuat suami mampu memenuhi kebutuhan, dan faktor tingkat pendidikan karena semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan suaminya akan berkurang sehingga suami akan kesulitan untuk mengambil keputusan secara efektif (Zaidin, 2016).

Menurut peneliti, dukungan suami negatif karena suami kurang menyediakan waktu dan fasilitas jika ibu hamil memerlukan untuk pemeriksaan kehamilan, kurang berperan aktif dalam perawatan kehamilan, serta kurang mendukung masalah biaya perawatan selama kehamilan, terutama untuk ANC ke Dokter karena biaya pemeriksaan kehamilan ke Dokter yang terbilang cukup mahal, suami juga jarang memberikan pujian pada istri atas kehamilannya. Hal ini dapat disebabkan karena tidak semua suami dapat mengungkapkan pujian pada istrinya, dan kehamilan merupakan peristiwa yang wajar terjadi pada semua istri sehingga suami menganggap bahwa kehamilan

memang sudah menjadi tugas semua istri, sehingga tidak perlu diberikan pujian. Suami kurang memberikan waktu dapat disebabkan karena suami yang sibuk bekerja untuk memberikan nafkah pada keluarga sehingga berharap istrinya dapat melakukan pemeriksaan sendiri tanpa harus didampingi oleh suami.

Dukungan positif yang dilakukan suami paling dominan dalam bentuk mencintai dan memberikan perhatian istrinya, meskipun suami tidak selalu dapat memberikan waktu dan fasilitas pada istrinya akan tetapi suami tetap mencintai dan memberikan perhatian pada istrinya selama kehamilan, memaklumi bahwa istrinya sedang hamil sehingga suami tidak memaksa istri untuk melakukan kegiatan yang membebani istri seperti melakukan pekerjaan rumah tangga yang berat atau istri yang ingin berhenti bekerja. Suami juga bersedia membiayai istri selama kehamilan karena memang sudah menjadi kewajiban suami untuk memenuhi kebutuhan istri termasuk dalam hal pemeriksaan kehamilan.

Dukungan dipengaruhi oleh pendidikan dan pendapatan. Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya berpendidikan SMA yaitu 19 responden (76%). Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami. Semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan ibu akan berkurang sehingga suami akan kesulitan untuk mengambil keputusan secara efektif (Bobak et al., 2012). Pendidikan menengah seharusnya responden sudah memiliki kemampuan yang cukup baik untuk berpikir dan menerima informasi tentang kesehatan, termasuk dalam hal pelaksanaan ANC selama masa pandemi, oleh sebab itu, dukungan informasi yang didapatkan ibu mendapatkan skor rata-rata yang tinggi karena suami bersedia memberikan informasi tentang kesehatan ibu setelah pemeriksaan kehamilan.

Table 4.3 menunjukkan bahwa hampir setengah suami bekerja swasta yaitu 9 responden (36%), sebagian besar berpendapatan

di bawah UMK yaitu 13 responden (52%). Pada masyarakat kebanyakan, hampir seluruh penghasilanya dipergunakan untuk membiayai keperluan hidupnya. Sehingga pada akhirnya ibu hamil tidak mempunyai kemampuan untuk membayar. Secara konkrit dapat dikemukakan bahwa pemberdayaan suami perlu dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi suami sehingga kepala suami tidak mempunyai alasan untuk tidak memperhatikan kesehatan istrinya. Pendapatan yang tinggi akan membuat suami mampu memenuhi kebutuhan (Bobak et al., 2012). Pendapatan suami yang tinggi membuat suami lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan ibu selama menjalani kehamilan dan dapat digunakan untuk memberikan dukungan pada ibu, akan tetapi, yang menanggung pembiayaan dalam kehamilan adalah suami.

KESIMPULAN

Dukungan suami pada ibu hamil trimester III di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto sebagian besar negatif. Dukungan negatif dalam penelitian ini adalah

suami kurang meluangkan waktu untuk istri, dan kurang berperan aktif dalam pengobatan dan perawatan istri selama kehamilan.

SARAN

Bagi Tenaga Kesehatan

Melakukan perencanaan dan pengembangan pelayanan kebidanan untuk peningkatan cakupan kunjungan kehamilan terutama K6 dengan mensosialisasikan ke masyarakat terutama ibu hamil melalui kelas ibu hamil atau melalui konseling Bidan saat ibu melakukan kunjungan ANC agar ibu mengunjungi Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan pengembangan penelitian tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, melakukan penelitian dengan cara yang lebih aman dengan memanfaatkan media sosial (whatsapp/telegram) untuk menjaga keselamatan peneliti dan responden, meneliti tentang faktor-faktor lain

yang mungkin mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan ANC seperti ketidaktahuan masyarakat tentang aturan kunjungan ANC yang terbaru sebanyak 6 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M. A. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). *Penanganan Infeksi Virus Corona Pada Maternal*, 1(3), 9–11. <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>
- Azizah, Hj. Ruslinawati, & WUlandatika, D. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Masa pndemi COVID-19 di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 5(1), 1–9.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Berman, A., Snyder, S. J., & Frandsen, G. (2016). *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice Tenth Edition*. Jakarta: EGC.
- Bobak, M., Lowdermilk, & Jansen. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC.
- Burhan, E., Susanto, A. D., Sally A Nasution, Eka Ginanjar, Ceva Wicaksono Pitoyo Adityo Susilo, Isman Firdaus, A., Santoso, Dafsa Arifa Juzar, Syafri Kamsul Arif, N. G. . L., Wulung, Dita Adityaningsih, Ari Fahrial Syam, Menaldi Rasmin, I., Rengganis, Lugyanti Sukrisman, Triya Damayanti, W. H., Wiyono, Prasenohadi, Fathiyah Isbaniah, Mia Elhidsi, W., Aniwidyaningsih, Diah Handayani, Soedarsono, Harsini, J. R., Sugiri, Afiatin, Edy Rizal Wahyudi, Nadia Ayu Mulansari, T. J. E., Tarigan, Rudy Hidayat, Faisal Muchtar, C. M. R., Arto Yuwono Soeroto, Erwin Astha Triyono, Sudirman Katu, P., & Agustina, D. P. (2020). *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. Jakarta: Satgas Covid 19.
- Cahyati, Yuliza, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 81–86.
- Carol, Jang, Lee, M. dkk. (2012). *The Effect Of Social Support Type On Resilience*.
- Cella, D., Choi, S. W., Condon, D. M., Schalet, B., Hays, D., Rothrock, N. E., Yount, S., Cook, K. F., Gershon, C.,

- Amtmann, D., Dewalt, D. A., Pilkonis, P. A., Stone, A. A., Weinfurt, K., & Reeve, B. B. (2020). Adult Health Profiles: Efficient Short-Form Measures of Seven Health Domains. *HHS Public Access: Value Health*, 22(5), 537–544. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2019.02.004>. PROMIS
- Hidayat, A. A. A. (2012). *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Islami, Nasriyah, & Asiyah, N. (2021). PERBEDAAN SKOR KECEMASAN IBU HAMIL SELAMA PANDEMI. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 164–63.
- Jayanti, N. D., & Mayasari, S. I. (2020). FCMC Mobile Application Sebagai Metode Edukasi Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020)*, *Ciastech*, 973–980.
- Kemenkes RI. (2016). *Buku KIA 2016*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). In *Kementrian Kesehatan* (Vol. 5). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kumalasari, M. L. F., & Oktavianus. (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS Dengan Motivasi Mengikuti PMTCT (Prevention-Mother-To-Child-Transmission) Di RSUD Dr: Moewardi Surakarta*. 23–26. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjka23qsbJAhUDGY4KHRTxDnQQFggaMAA&url=http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/download/80/123&usg=AFQjCNFTKkolz-FyS52LsM_GO56zbsgaJg
- Lapau, B. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan disertai Pedoman bagi Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lebel, C., Mackinnon, A., Bagshawe, M., Tomfohr-Madsen, L., & Giesbrecht, G. (2020). Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic. *Journal of Affective Disorder*, 277(January), 5–13.
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13),

- 1199–1207.
<https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(4), 439–442.
<https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Manuaba, I. (2012). *Imu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjasmii, E. (2020). *Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Ikatan Bidan Indonesia.
https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html
- Nursalam. (2016a). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rohan, H., & Siyoto, S. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifuddin, A. B. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sapitri, E. (2017). PEMBAGIAN PERAN ANTARA SUAMI ISTERI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA. *Skripsi UIN Ar Raniry*.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2015). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (7th ed.)*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (23rd ed.)*. ALFABETA, cv.
- Turrentine, M., Ramirez, M., Monga, M., Gandhi, M., Swaim, L., Tyer-Viola, L., Birsinger, M., & Belfort, M. (2020). Rapid Deployment of a Drive-Through Prenatal Care Model in Response to the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic. *Obstetrics and Gynecology*, 136(1), 29–32.
<https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003923>
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C. S., & Ho, R. C. (2020). Immediate Psychological Responses and

Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China. *Qjm*, 113(5), 311–312. <https://doi.org/10.1093/QJMED/HCAA110>

Wiknjosastro, H. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Zaidin, A. (2016). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. EGC.

